

ABSTRAK

Internet, sebagai salah satu bentuk komunikasi dan pengolahan informasi yang efisien, merupakan bagian penting dari sebuah negara untuk berpacu dalam era globalisasi. Dalam kaitannya dengan kompetisi global, Kuba memberi perhatian pada peningkatan kualitas bentuk komunikasi dan pengolahan informasi dengan cara memperbesar kapasitas jaringan internet. Amerika Serikat lantas melakukan peninjauan kepada Kuba dengan memberi izin kepada perusahaannya untuk menyediakan jasa internet kepada Kuba. Namun Kuba lebih memilih Venezuela sebagai pihak kerjasama dalam penyediaan jasa internet. Tulisan ini akan membahas argumentasi Kuba yang enggan bekerjasama dengan negara Amerika Serikat kaitannya dengan penyediaan jasa internet untuk peningkatan kapasitas jaringan internet. Penulis berargumen bahwa keengganan Kuba terhadap penawaran Amerika Serikat disebabkan oleh alasan politis daripada alasan ekonomis.

Kata-Kata Kunci: *rasionalitas, konstruktivisme, identitas nasional, struktur internasional.*

Internet, as one of the form of communication and efficient information processing, is an important part of a country to compete in the era of globalization. In the terms of global competition, Cuba paid attention in improving the quality of communication and information processing by enlarging the capacity of the Internet network. In the purpose of assessment, United States then giving permission to United States companies to provide internet services to Cuba. Meanwhile Cubans prefer Venezuela as the party to cooperate with in the provision of internet services. This study will address the argument that states the reluctance from Cuba to cooperate with the United States related to the provision of internet services for Internet network capacity. The author argues that Cuba's reluctance to supply from United States due to political reasons than economic reasons.

Keywords: *rationality, constructivism, national identity, international structure.*